

ABSTRAK

Muhammad Royhan: *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Kelas, Budaya Sekolah dan Masyarakat di Tingkat Sekolah Pendidikan Menengah Kecamatan Banjarmasin Selatan.* Pembimbing I Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag dan Pembimbing II Dr. H. Suriagiri, M.Pd. Tesis pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin 2023.

Terdapat beberapa kasus kenakalan remaja di Kecamatan Banjarmasin Selatan tepatnya di wilayah kelayan dan juga pada beberapa lembaga pendidikan sekolah. Kenakalan remaja yang terjadi menandakan rendahnya nilai-nilai karakter pada generasi muda di wilayah tersebut. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya penting kiranya pendidikan karakter agar dapat diperhatikan lagi baik di masyarakat, keluarga dan lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter berbasis kelas, budaya sekolah dan masyarakat pada sekolah tingkat pendidikan menengah di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan atau narasumber yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik *triangulasi*, *peerdebriefing*, dan *prolonged engagement* sebagai pengecekan keabsahan data. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, dan tenaga kependidikan.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa bahwa pelaksanaan pendidikan karakter berbasis kelas, budaya sekolah dan masyarakat pada sekolah tingkat menengah di kecamatan Banjarmasin Selatan. Dalam pelaksanaannya di SMP Nahdlatul Ulama, MTs Siti Mariam dan SMP 28 Banjarmasin dilaksanakan dengan beberapa langkah sebagai berikut; pengintegrasian nilai-nilai karakter kedalam kurikulum, melakukan manajemen kelas, penggunaan metode-metode pembelajaran, membuat jadwal kegiatan harian dan bulanan, penerapan peraturan sekolah, pelaksanaan kegiatan yang menjadi tradisi di sekolah, pelaksanaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler serta melakukan kolaborasi atau kerjasama dengan lembaga kemasyarakatan di luar sekolah. Dari semua langkah-langkah dan kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dapat menanamkan semua nilai karakter yang telah ditetapkan oleh diknas yaitu 18 nilai karakter sebagai berikut, nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

ABSTRAK

Muhammad Royhan: *Implementation of Class-Based Character Education, School Culture and Community at the Secondary Education School Level in South Banjarmasin District.* Advisor I Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag and Advisor II Dr. H. Suriagiri, M.Pd. Thesis at UIN Antasari Banjarmasin Postgraduate 2023

There were several cases of juvenile delinquency in South Banjarmasin District, precisely in the kelayan area and also in several school education institutions. Juvenile delinquency that occurs indicates low character values in the younger generation in the region. Therefore, in its implementation it is important that character education can be considered again both in society, families and educational institutions. This study aims to describe the implementation of class-based character education, school culture and society at secondary education level schools in South Banjarmasin District.

This type of research is field research. This study focuses on the results of data collection from predetermined informants or sources. This study uses a qualitative approach. The approach method used is descriptive qualitative. There are several techniques in data collection, namely observation, interviews and documentation. This research uses triangulation, peer-debweaving, and prolonged engagement techniques to check the validity of the data. The data sources in this study were school principals, PAI teachers, and education staff.

The results of this study revealed that the implementation of class-based character education, school culture and community at secondary level schools in the South Banjarmasin sub-district. In its implementation at SMP Nahdlatul Ulama, MTs Siti Mariam and SMP 28 Banjarmasin it is carried out in the following steps; integrating character values into the curriculum, conducting classroom management, using learning methods, scheduling daily and monthly activities, implementing school regulations, carrying out activities that become traditions at school, implementing co-curricular and extracurricular activities and collaborating or cooperating with social institutions out of school. From all the steps and activities carried out in the implementation of character education in schools, it can instill all the character values that have been set by the National Education Office, namely the 18 character values as follows, religious character values, honesty, tolerance, discipline, hard work, creative, independent, democratic, curiosity, national spirit, love for the motherland, respect for achievement, friendly/communicative, love peace, love to read, care for the environment, care for the social, and responsibility.